

**PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN OLEH ORANG
TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X SMA NEGERI**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**SORAYA
NIM F01109061**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN OLEH ORANG
TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X SMA NEGERI

ARTIKEL PENELITIAN

SORAYA
NIM F01109061

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Hj. Nuraini Asriati, M.Si
NIP. 196310031989032003

Pembimbing II



Des. Husni Syahudin, M.Si
NIP. 196401201990021001

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002

Ketua Jurusan P.IPS



Des. Parig, M.Si
NIP. 195308181987031003

PENGARUH PEMBIAYAAN PENDIDIKAN OLEH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI

Soraya, Nuraini Asriati, Husni Syahrudin

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : Annisa_salsabilla43@ymail.com

Abstract: This research aimed to determine the effect of education funding by parents on student achievement class X SMA Negeri 1 Ambawang River. The research method used is associative. The sample of this research are 93 students. The results showed that there are significant funding of education by parents on student achievement class X SMA Negeri 1 Ambawang River seen from the value of $t_{count} > t_{table}$ ($13,307 > 1,662$) so that H_0 is rejected and H_a accepted. Calculation of simple linear regression equation $Y = 68,181 + 0,205 X$, meaning the value of the constant is 68,181, if the financing of education by parents is 0, then student achievement is worth 68,181. Regression coefficient values education funding by parents that 0,205. It means that any increase in education funding by parents 1, then student achievement will increase by 0,205. While the coefficient of determination in this study showed the influence of education funding contribution by parents to the learning achievement of 66,1%.

Keywords: *Education funding by parents and student achievement*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan pendidikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan pendidikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,307 > 1,662$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Perhitungan regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 68,181 + 0,205X$, artinya nilai konstanta adalah 68,181, jika pembiayaan pendidikan oleh orang tua bernilai 0, maka prestasi belajar siswa bernilai 68,181. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan pendidikan oleh orang tua yaitu 0,205. Artinya setiap peningkatan pembiayaan pendidikan oleh orang tua 1, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,205. Sedangkan koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh pembiayaan pendidikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 66,1%.

Kata Kunci: *Pembiayaan pendidikan oleh orang tua dan prestasi belajar*

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Namun kenyataannya, tidak semua orang dapat memperoleh pendidikan karena mahal biaya yang harus dikeluarkan. Kondisi inilah kemudian mendorong dalam amandemen UUD 1945 konstitusi mengamanatkan kewajiban pemerintah untuk mengalokasikan biaya pendidikan 20% dari APBN maupun APBD agar masyarakat dapat menikmati pelayanan pendidikan, khususnya pendidikan dasar (SD dan SMP Sederajat). Akan tetapi alokasi anggaran pendidikan dari pemerintah lebih banyak dialokasikan untuk komponen biaya penunjang, yang menyangkut penyediaan sarana dan prasarana, seperti gaji guru, pengembangan fisik sekolah, dan pengadaan buku pelajaran.

Orang tua tentu mengakui bahwa makin mahal biaya untuk memasuki jenjang pendidikan saat ini. Memang tidak salah jika kita mengatakan pendidikan bermutu dan untuk mencapai prestasi siswa yang baik membutuhkan biaya. Namun, persoalannya daya finansial sebagian masyarakat di negeri kita ini masih belum memadai akibat sumber pendapatan yang tak pasti khususnya bagi masyarakat ekonomi menengah kebawah. Terlepas dari permasalahan pembiayaan itu menjadi tanggung jawab siapa, persoalan yang paling krusial adalah perhitungan biaya pendidikan yang sesungguhnya, yaitu besaran dan efektivitas biaya yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, sejauhmana pembiayaan yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun non pemerintah dapat berpengaruh pada mutu layanan sekolah yang akan menentukan tercapainya prestasi siswa.

Menurut Samuel Bowles dan Herbert Gintis (dalam Dadang Suhardan, 2012: 64) “pendidikan, pendapatan keluarga untuk membiayai pendidikan anaknya dan kesempatan anak mengikuti pelajaran mempunyai keterkaitan yang sangat besar.”

Menurut STEPPES, Biro Perencanaan Depdikbud, 1989 (dalam Dadang Suhardan, 2012: 65) “Biaya pendidikan adalah biaya yang harus dikeluarkan baik oleh perorangan/individu, keluarga yang menanggung anak yang sedang belajar, masyarakat, maupun oleh lembaga penyelenggara pendidikan untuk memperoleh pendidikan yang diinginkannya.” Menurut Nanang Fattah (2000: 112) “pembiayaan pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan.” Sedangkan menurut Mulyono (2010: 78) “pembiayaan pendidikan adalah sebuah analisis terhadap sumber-sumber pendapatan (*revenue*) dan penggunaan biaya (*expenditure*) yang diperuntukan sebagai pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.” Dapat disimpulkan pembiayaan pendidikan oleh orang tua adalah sejumlah uang/biaya yang dikeluarkan atau yang ditanggung oleh orang tua untuk berbagai keperluan penyelenggaraan dan kelancaran pendidikan agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Dadang Suhardan (2012: 23) jenis biaya pendidikan dapat dikategorikan kedalam: biaya langsung (*direct cost*), biaya tak langsung (*indirect cost*), *privat cost*, dan *social cost*.

1. Biaya langsung (*direct cost*)
Biaya pendidikan langsung merupakan biaya penyelenggaraan pendidikan yang dikeluarkan oleh sekolah, siswa dan atau keluarga siswa. Biaya langsung, berwujud dalam bentuk pengeluaran yang Secara langsung digunakan untuk membiayai penyelenggaraan PBM, gaji guru dan pegawai lainnya, buku, bahan perlengkapan, dan biaya perawatan.
2. Biaya tak langsung (*indirect cost*)
biaya tak langsung (*indirect cost*), berbentuk biaya hidup yang dikeluarkan oleh keluarga atau anak yang belajar untuk keperluan sekolah, biaya ini dikeluarkan tidak langsung digunakan oleh lembaga pendidikan, melainkan dikeluarkan oleh keluarga, anak, atau orang yang menanggung biaya peserta didik yang mengikuti pendidikan. Biaya tak langsung merupakan biaya hidup yang menunjang kelancaran pendidikannya. Misalnya ongkos angkutan, pondokan, biaya makan sehari-hari, dan biaya kesehatan.
3. *Private Cost*
Private Cost merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan keluarga, atau segala biaya yang harus ditanggung dan dikeluarkan oleh keluarga anak untuk keberhasilan belajar anaknya. Misalnya keluarga membayar guru les private supaya anaknya pandai bahasa inggris dan matematika, keluarga juga mengeluarkan uang tambahan supaya anak pandai menggunakan computer.
4. *Social Cost*
Social Cost merupakan biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat, baik perorangan maupun terorganisasi untuk membiayai segala keperluan belajar.

Dalam penelitian ini pembiayaan pendidikan yang dikeluarkan/ditanggung oleh orang tua diklasifikasikan menjadi:

- a. Biaya langsung (*direct cost*)
Seperti: Biaya iuran rutin sekolah/SPP, buku-buku pelajaran dan alat tulis, biaya/uang pembangunan atau sarana pendukung proses belajar mengajar lainnya.
- b. Biaya tak langsung (*indirect cost*)
Seperti: Biaya transportasi, Uang saku/jajan, biaya kesehatan, biaya alat perlengkapan sekolah (tas, seragam, sepatu), biaya kontrakan/kos.
- c. *Private Cost*
Seperti: Biaya bimbingan belajar, kursus atau les.

Besar kecilnya biaya pendidikan, terutama pada tingkat satuan pendidikan, berhubungan dengan berbagai indikator mutu pendidikan, seperti angka partisipasi, angka putus sekolah dan tinggal kelas, dan prestasi belajar siswa (DITJEN PUOD, 1993; Triaswati dkk., 2001; Supriadi, 2002).

Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha sekolah, bahwasannya sebagian besar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang memiliki prestasi belajar yang baik, hal ini dapat dilihat dari data dokumentasi nilai rata-rata raport siswa yang mana dari peringkat 1-19 nilai tertinggi yang diperoleh adalah 83,12 sedangkan yang terendah adalah 74,47. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Nilai Rata-Rata Raport Kelas X Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013

Peringkat Kelas	Nilai Rata-Rata Raport				
	X1	X2	X3	X4	X5
1	83,12	80	78,82	79,23	78,47
2	81,53	79,41	78,59	78,59	78,18
3	78,29	79,18	77,94	78,29	78,12
4	78,12	77,71	77,88	77,65	77,88
5	77,06	76,94	77,65	77,12	77,65
6	77,18	76,59	76,94	76,65	77,12
7	76,94	76,12	76,65	76,53	76,94
8	76,59	75,71	76,53	76,29	76,59
9	76,47	75,71	76,47	76,12	76,41
10	76,12	75,7	76,23	75,82	76,18
11	76,06	75,65	75,82	75,76	76,18
12	75,94	75,29	75,53	75,76	75,94
13	75,71	75,23	75,41	75,71	75,59
14	75,7	75,18	75,23	75,71	75,53
15	75,7	74,88	75	75,53	75,35
16	75,65	74,82	74,94	75,23	75,29
17	75,59	74,76	74,88	75,12	75,06
18	75,53	74,71	74,82	75,12	75
19	75,41	74,47			74,65

Sumber Data: Tata usaha sekolah, 2012

Berdasarkan fakta-fakta di lapangan dan teori yang relevan yang dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan pendidikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode asosiatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini penulis ingin mencari tahu apakah terdapat pengaruh pembiayaan pendidikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang.

Populasi penelitian ini berjumlah 176 siswa dengan sampel penelitian adalah 93 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan

proporsi jumlah populasi setiap kelas yang terdiri dari 5 kelas dan diambil dari siswa yang memperoleh peringkat 1-19. Teknik pengumpulan data menggunakan:

1. Teknik komunikasi tidak langsung, yaitu dengan cara menyebarkan angket pada siswa yang dijadikan sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner tertutup yakni angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai jawaban yang terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan. Penyebaran angket dilakukan sebanyak 2 kali. Pertama kali penyebaran angket dilakukan pada tanggal 27 Mei 2013 yang disebarkan kepada non sampel sebanyak 35 orang yang kemudian dihitung dengan menggunakan SPSS untuk di uji validitasnya. Kedua tanggal 1 Juni 2013 kepada sampel sebanyak 93 orang dengan jumlah instrumen 15 pernyataan. Dalam penyebaran angket ini peneliti meminta waktu 10-15 menit kepada guru untuk menyebarkan angket penelitian. Sebelum mengisi angket, siswa yang menjadi sampel penelitian terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian angket. Peneliti terlibat langsung dalam proses penyebaran angket, mengawasi proses pengisian angket dan menjawab setiap pertanyaan responden yang tidak paham mengenai tata cara pengisian angket di kelas.
2. Teknik studi dokumenter yaitu dengan mengumpulkan catatan arsip atau literatur yang relevan dengan masalah penelitian untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini studi dokumenter yang digunakan peneliti adalah data nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Peneliti mendapatkan nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 dari tata usaha SMA Negeri 1 Sungai Ambawang.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruksi dan validitas isi. Dalam melakukan validitas konstruksi peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, kemudian setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan validitas isi dengan uji coba instrumen kepada calon responden pada tanggal 27 Mei 2013. Jumlah sampel yang digunakan dalam uji coba instrumen ini ialah 35 orang dengan jumlah instrumen 15 pernyataan. Selanjutnya data dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS 18 guna mendapatkan validitas terhadap instrumen. Setelah melalui proses validasi, ternyata semua item pertanyaannya dinyatakan valid karena r hitungannya $>$ r tabel sebesar 0,334. Setelah divaliditas maka langkah selanjutnya yang dilakukan terhadap instrumen ialah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus reliabilitas dengan metode Alpha, dengan bantuan program SPSS 18. Hasil uji reliabilitas tersebut seluruh instrumen melebihi batasan 0,6 maka seluruh instrumen layak digunakan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif ditransformasikan menjadi data kuantitatif dengan menggunakan aturan skala likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban. Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4, alternatif jawaban B diberi skor 3, alternatif jawaban C diberi skor 2 dan alternatif jawaban D diberi skor 1. Kemudian diuji normalitas datanya dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan hasil yang didapat adalah nilai signifikansi untuk variabel x (pembiayaan pendidikan oleh

orang tua) sebesar 0,861 dan untuk variabel y (prestasi belajar) sebesar 0,057. Karena nilai signifikansi variabel x dan variabel y lebih besar dari 0,05 maka data distribusi tersebut dinyatakan normal. Kemudian setelah itu diolah menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 18*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada sub masalah “bagaimana alokasi pembiayaan pendidikan oleh orang tua siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang” dan bagaimana prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang akan dijawab dengan pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yaitu penjabaran soal angket dan jawaban angket penelitian yang terdiri dari 15 item pertanyaan dan jawaban dari 93 responden. Masing-masing diinterpretasikan dan dipersentase menggunakan rumus persentase yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{jawaban skor ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal = skor maksimal x jumlah soal x jumlah responden

Dengan kategori persentase menurut Riduwan (2009: 29) sebagai berikut:

81% - 100%	= Sangat Tinggi
61% - 80%	= Tinggi
41% - 60%	= Cukup
21% - 40%	= Rendah
0% - 20%	= Sangat Rendah

1. Pembiayaan Pendidikan Oleh Orang Tua

a. Biaya Langsung Yang Dikeluarkan Oleh Orang Tua

Sub variabel biaya langsung yang dikeluarkan oleh orang tua terdiri dari 4 item pernyataan yaitu nomor 1,2,3, dan 4. Jumlah nilai jawaban responden untuk kelima item pertanyaan tersebut adalah 274 + 278 + 296 + 311 = 1.159. Skor idealnya = 4 x 4 x 93 = 1.488. Jadi perhitungan persentasenya sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{jawaban skor ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.159}{1.488} \times 100\%$$

$$= 77,89\%$$

Maka dapat disimpulkan bahwa biaya langsung yang dikeluarkan oleh orang tua dalam kategori tinggi karena bernilai 77,89%.

b. Biaya Tak Langsung Yang Dikeluarkan Oleh Orang Tua

Subvariabel biaya tak langsung yang dikeluarkan oleh orang tua terdiri dari 8 item pernyataan yaitu nomor 5,6,7,8,9,10,11, dan 12. Jumlah

nilai jawaban responden untuk kedelapan item pertanyaan tersebut adalah $284 + 298 + 229 + 187 + 194 + 214 + 214 + 216 = 1.836$. Skor idealnya = $4 \times 8 \times 93 = 2.976$. Jadi perhitungan persentasenya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{jawaban skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{1.836}{2.976} \times 100\% \\ &= 61,69\% \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa biaya tak langsung yang dikeluarkan oleh orang tua dalam kategori tinggi karena bernilai 61,69%.

c. *Private Cost* Yang Dikeluarkan Oleh Orang Tua

Subvariabel *Private Cost* yang dikeluarkan oleh orang tua terdiri dari 1 item pernyataan yaitu nomor 13. Jumlah nilai jawaban responden untuk satu item pertanyaan tersebut adalah 205. Skor idealnya = $4 \times 1 \times 93 = 372$. Jadi perhitungan persentasenya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{jawaban skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{205}{372} \times 100\% \\ &= 55,11\% \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa *Private Cost* yang dikeluarkan oleh orang tua dalam kategori cukup karena bernilai 55,11%. Hal ini membuktikan bahwa orang tua cukup memperhatikan kebutuhan biaya tambahan untuk menunjang keberhasilan belajar anaknya.

d. Alokasi Pendapatan Orang Tua Untuk Pembiayaan Pendidikan Anaknya

Subvariabel alokasi pendapatan orang tua untuk pembiayaan pendidikan anaknya terdiri dari 2 item pernyataan yaitu nomor 14 dan 15. Jumlah nilai jawaban responden untuk kedua item pertanyaan tersebut adalah $289 + 289 = 578$. Skor idealnya = $4 \times 2 \times 93 = 744$. Jadi perhitungan persentasenya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\text{jumlah skor jawaban responden}}{\text{jawaban skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{578}{744} \times 100\% \end{aligned}$$

= 77,69%

Maka dapat disimpulkan bahwa alokasi pendapatan orang tua untuk pembiayaan pendidikan anaknya dalam kategori tinggi karena bernilai 77,69%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran orang tua dalam mengalokasikan pendapatannya untuk biaya pendidikan anaknya tinggi.

2. Prestasi Belajar

Untuk mengetahui data mengenai hasil belajar siswa, peneliti meminta nilai rata-rata raport semester ganjil siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang tahun ajaran 2012/2013 kepada tata usaha SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Berikut tabel yang menyajikan data nilai rata-rata raport semester ganjil siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang tahun ajaran 2012/2013 dari peringkat 1-19.

Tabel 2: Nilai Rata-Rata Raport Kelas X Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013

Peringkat Kelas	Nilai Rata-Rata Raport				
	X1	X2	X3	X4	X5
1	83,12	80	78,82	79,23	78,47
2	81,53	79,41	78,59	78,59	78,18
3	78,29	79,18	77,94	78,29	78,12
4	78,12	77,71	77,88	77,65	77,88
5	77,06	76,94	77,65	77,12	77,65
6	77,18	76,59	76,94	76,65	77,12
7	76,94	76,12	76,65	76,53	76,94
8	76,59	75,71	76,53	76,29	76,59
9	76,47	75,71	76,47	76,12	76,41
10	76,12	75,7	76,23	75,82	76,18
11	76,06	75,65	75,82	75,76	76,18
12	75,94	75,29	75,53	75,76	75,94
13	75,71	75,23	75,41	75,71	75,59
14	75,7	75,18	75,23	75,71	75,53
15	75,7	74,88	75	75,53	75,35
16	75,65	74,82	74,94	75,23	75,29
17	75,59	74,76	74,88	75,12	75,06
18	75,53	74,71	74,82	75,12	75
19	75,41	74,47			74,65

Sumber Data: Tata usaha sekolah, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh dari peringkat 1-19 adalah 83,12 sedangkan yang terendah adalah 74,47.

3. Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Oleh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

a. Analisis regresi linear sederhana

Selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

Tabel 3: hasil perhitungan regresi menggunakan SPSS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	68,181	0,632		107,864	0,000
Pembiayaan Pendidikan oleh Ortu	0,205	0,015	0,813	13,307	0,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil perhitungan di atas dapat, nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 68,181 + 0,205X$$

Berarti nilai konstanta adalah 68,181 yaitu jika pembiayaan pendidikan oleh orang tua (X) bernilai 0 (nol), maka prestasi belajar siswa (Y) bernilai 68,181. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan pendidikan oleh orang tua (X) yaitu 0,205. Ini berarti bahwa setiap peningkatan pembiayaan pendidikan oleh orang tua 1, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,205.

b. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji Koefisien Regesi Sederhana (Uji t) dan Koefisien Determinasi (R^2).

(1) Uji Koefisien Regesi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y). Signifikan artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi

(dapat digenerealisasikan)”. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

(a) Merumuskan Hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif pembiayaan pendidikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang

Ha: Terdapat pengaruh positif pembiayaan pendidikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang.

(b) Menentukan Tingkat Signifikansi

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ($\alpha = 5\%$).

(c) Menentukan t Hitung

Berdasarkan output program SPSS maka didapat nilai t hitung sebesar 13,307.

(d) Menentukan t Tabel

Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $93 - 2 - 1 = 90$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1,662 (terlihat pada lampiran t tabel).

(e) Kriteria Pengujian

- Jika signifikansi t tabel \leq t hitung \leq t tabel, maka Ho diterima.

- Jika signifikansi t hitung $<$ t tabel atau t hitung $>$ t tabel, maka Ho ditolak.

(f) Kesimpulan

- Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($13,307 > 1,662$) maka Ho ditolak dan Ha diterima.

- Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiayaan pendidikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang.

-

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Angka yang didapat akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perolehan angka Koefisien Determinasi dalam penelitian ini didapat melalui perhitungan menggunakan program SPSS 18 seperti yang ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 4: Hasil perhitungan Regresi Linier Sederhana pada Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,813 ^a	0,661	0,657	0,89944

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Pendidikan oleh Ortu

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel di atas nilai R^2 sebesar 0,661, artinya persentase sumbangan pengaruh pembiayaan pendidikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 66,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pembiayaan pendidikan oleh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Dibuktikan dengan analisis regresi linear sederhana dimana nilai t hitung sebesar $13,307 >$ nilai t tabel sebesar $1,662$. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Samuel Bowles dan Herbert Gintis (dalam Dadang Suhardan, 2012: 64) yang menyatakan bahwa pendidikan, pendapatan keluarga untuk membiayai pendidikan anaknya dan kesempatan anak mengikuti pelajaran mempunyai keterkaitan yang besar. Pendapat lain juga mengatakan besar kecilnya biaya pendidikan, terutama pada tingkat satuan pendidikan, berhubungan dengan berbagai indikator mutu pendidikan, seperti angka partisipasi, angka putus sekolah dan tinggal kelas, dan prestasi belajar siswa (DITJEN PUOD, 1993; Triaswati dkk., 2001; Supriadi, 2002).

Analisis deskriptif setiap indikator membuktikan bahwa untuk aspek biaya langsung yang dikeluarkan oleh orang tua yaitu, 45% selalu, 24% sering, 28% kadang-kadang, dan 3% tidak pernah sedangkan analisis deskriptif presentase untuk indikator biaya langsung yang dikeluarkan oleh orang tua yaitu sebesar 77,89%. Aspek biaya tak langsung yang dikeluarkan oleh orang tua yaitu, 20% selalu, 20% sering, 48% kadang-kadang, dan 12% tidak pernah, sedangkan analisis deskriptif presentase untuk indikator biaya tak langsung yang dikeluarkan oleh orang tua yaitu sebesar 61,69%. Aspek *Private Cost* yang dikeluarkan oleh orang tua yaitu, 14% selalu, 23% sering, 33% kadang-kadang, dan 30% tidak pernah, sedangkan analisis deskriptif presentase untuk indikator *Private Cost* yang

dikeluarkan oleh orang tua yaitu sebesar 55,11%. Aspek alokasi pendapatan orang tua untuk pembiayaan pendidikan anaknya yaitu, 34% selalu, 44% sering, 21% kadang-kadang, dan 1% tidak pernah, sedangkan analisis deskriptif presentase untuk indikator alokasi pendapatan orang tua untuk pembiayaan pendidikan anaknya yaitu sebesar 77,69%. Aspek nilai rata-rata raport yaitu, nilai rata-rata raport siswa yang mana dari peringkat 1-19 nilai tertinggi yang diperoleh adalah 83,12 sedangkan yang terendah adalah 74,47.

Berdasarkan analisis hasil penelitian diketahui bahwa pembiayaan pendidikan oleh orang tua dalam penelitian ini memberikan persentase pengaruh sebesar 66,1% terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Berarti 33,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pembiayaan pendidikan oleh orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang mewakili ke tiga indikator dalam variabel pembiayaan pendidikan oleh orang tua yang menunjukkan adanya pengaruh biaya langsung yang dikeluarkan oleh orang tua yaitu 77,89%, biaya tak langsung yang dikeluarkan oleh orang tua 61,69% dan *private cost* yang dikeluarkan oleh orang tua 55,11%.
2. Dari hasil pengamatan dan penelitian yang peneliti lakukan bahwasannya sebagian besar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang memiliki prestasi belajar yang baik, hal ini dapat dilihat dari data dokumentasi nilai rata-rata raport siswa yang mana dari peringkat 1-19 nilai tertinggi yang diperoleh adalah 83,12 sedangkan yang terendah adalah 74,47.
3. Terdapat pengaruh pembiayaan pendidikan oleh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Berdasarkan t hitung sebesar 13,307 menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 95% sebesar 1,662. Maka t hitung lebih besar daripada t tabel atau $13,307 > 1,662$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.
4. Dengan perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 68,181 + 0,205X$, yang artinya nilai konstanta adalah 68,181 yaitu jika pembiayaan pendidikan oleh orang tua (X) bernilai 0 (nol), maka prestasi belajar siswa (Y) bernilai 68,181. Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan pendidikan oleh orang tua (X) yaitu 0,205. Ini berarti bahwa bahwa setiap peningkatan pembiayaan pendidikan oleh orang tua 1, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,205. Kemudian Koefisien Determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu pembiayaan pendidikan oleh orang tua terhadap variabel

terikat (Y) yaitu prestasi belajar sebesar 66,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Kepada siswa agar tekun dan giat belajar supaya prestasi belajarnya menjadi baik meskipun alokasi pendapatan dari orang tua untuk biaya pendidikan tidak memadai.
2. Kepada orang tua agar memperhatikan alokasi pendapatannya untuk pembiayaan pendidikan anaknya agar proses belajar/pendidikan anaknya menjadi lancar hingga mendorong prestasi belajar anaknya menjadi lebih baik.
3. Kepada lembaga pendidikan khususnya SMA Negeri 1 Sungai Ambawang agar lebih dapat memperhatikan, memenuhi/ menyediakan dan melengkapi fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh siswa agar siswa dapat maksimal dalam belajarnya hingga prestasi belajarnya akan menjadi lebih baik.
4. Kepada peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai pembiayaan pendidikan dari penelitian yang telah peneliti lakukan, diharapkan melakukan penelitian ini lebih lanjut guna memperjelas mengenai pengaruh pembiayaan pendidikan dan prestasi belajar.

DAFTAR RUJUKAN

Dadang Suhardan, Riduwan, Enas. (2012). *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung. Alfabeta

Danang Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta. Caps

Dedi Supriadi. (2012). *Satuan Biaya Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosda Karya

Duwi Priyatno. (2008). *Mandiri Belajar SPSS (Statistical product and service solution) untuk analisis data dan uji statistik*. Yogyakarta. Mediakom

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak. Edukasi Press FKIP Untan

Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media

Nanang Fattah. (2009). *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosda Karya

Riduwan. (2005). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung. Alfabeta

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta

_____. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.